

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2017

ABSTRAK

Ursula Ayuni Soda

HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA
UNIT PRODUKSI PT. REGENT SEMESTA INDONESIA
6 BAB, 62 Halaman, 10 Tabel, 1 Grafik, 7 Lampiran

Latar Belakang : Tempat kerja, terdapat faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja seperti faktor fisik, dan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu sumber utama bahaya potensial kesehatan kerja. Salah satu dari faktor yang terdapat dalam lingkungan kerja adalah kebisingan. Kebisingan dapat menimbulkan dampak, salah satunya bisa menimbulkan stres terhadap seseorang yang terpapar kebisingan.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebisingan dengan stres kerja pada pekerja bagian produksi PT. Regent Semesta Indonesia.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang ada pada bagian produksi. Teknik pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Instrumen dalam penelitian ini adalah pengukuran kebisingan dengan menggunakan *Sound Level Meter*, dan pengisian kuesioner stres kerja. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji korelasi *product moment* dengan $\alpha = 0,05$).

Hasil : Kebisingan memberikan kontribusi sebesar 61,62 % terhadap stres kerja, sedangkan 28,28% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Persentase sebesar 61,62% menunjukkan bahwa kebisingan memiliki pengaruh yang cukup besar dan dominan dalam menyebabkan stres kerja. Dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat kebisingan dengan stres kerja.

Kesimpulan : Ada hubungan antara kebisingan dengan stres kerja pada pekerja bagian produksi PT. Regent Semesta Indonesia dengan *p value* 0,785. Disarankan untuk bagian produksi melakukan monitoring lingkungan kerja (kebisingan) secara rutin, melakukan pengendalian bahaya pada sumber bising dengan cara: perawatan mesin, isolasi, memberikan peredam bunyi, melakukan pengendalian administratif dengan rotasi pekerja, mutasi, penyediaan *Ear Plug*, pendistribusian *Ear Plug* secara rutin, dan pemakaian *Ear Plug*.

Kata Kunci : Kebisingan, Stres Kerja

Esa Unggul University
Fakulty of Health Sciences
Department of Public Health
Minithesis, 2017

ABSTRACT

Ursula Ayuni Soda

THE CORRELATION BETWEEN NOISE WITH WORK STRESS IN WORKERS OF PRODUCTION UNIT IN PT. REGENT SEMESTA INDONESIA

VI, 62 Pages, 10 tabels, 1 grafic, 7 attachments

Background :Workplace, there are factors that affect the work environment such as physical factors, and effect on health and safety. The work environment is one of the main sources of potential health hazards. One of the factors contained in the work environment is noise. Noise have an impact, one of which can cause stress to someone who is exposed to noise.

Purpose :The purpose of this study was to determine the relationship between the noise to the occupational stress in the production line of the workers in PT.Regent Semesta Indonesia.

Method : The study was *an observational analytic cross-sectional approach*. The population in this study are all part of the workers there PT. Regent Semesta Indonesia. Sampling technique saturate sampling method where all members of the population used as a sample. Instrument in this study is the measurement noise by using a Sound Level Meter, and job stress questionnaires. Data analysis was performed by univariate and bivariate (using the Kolmogorov-Smirnov test with $\alpha = 0.05$).

Result : the noise gave the contribution of 61,62% of stres work, while 28,28% influecend by variabel else outside the research. The percentage of 61,62% showed that noise have the influence of a large enough and dominant in the cause of stres work. Comparing the r count and r table in gain r count > r table, so H_0 in reject and the concluded that there are positive correlation between noise with stres work.

Conclusion :The conclusion of this research is the correlation between the noise with occupational stress on workers PT. Regent Semesta Indoensia with r 0,785. Suggestions for production unit for monitoring of the work environment (noise) on a regular basis, to control hazards at the source of noise in a way: engine maintenance, insulation, giving silencer, did administrative control of the rotation of workers, transfer, provision of Ear Plugs.

Keywords: Noise, Occupational Stress